

# Pelatihan Google's Geo Tools Sebagai Media Pembelajaran Geografi Bagi Guru Geografi di Kota Balikpapan

Yaskinul Anwar<sup>\*1</sup>, Iya' Setyasih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Mulawarman,  
Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia (0541-743651)

<sup>\*1</sup>yaskinul.anwar@fkip.unmul.ac.id

<sup>2</sup>iyasetyssih@gmail.com

## Abstrak

*Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dapat berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Akhir-akhir ini telah banyak berkembang media pembelajaran yang berbasis aplikasi dan web yang menggunakan peta seperti Google's Geo Tools. Pemanfaatan media berbasis peta ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan juga kemampuan spasial siswa yang cocok digunakan dalam pembelajaran geografi di SMA. Pembelajaran geografi SMA di Kota Balikpapan, telah mulai berkembang yang didorong oleh MGMPnya yang cukup aktif dalam melakukan pembinaan guru-guru geografi di Kota Balikpapan salah satunya adalah pada media pembelajaran. Pelatihan media pembelajaran Google's Geo Tools merupakan salah satu pengembangan yang dilakukan untuk meningkatkan variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru SMA di Kota Balikpapan. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang berbasis peta yang diharapkan mampu meningkatkan penguasaan materi siswa dan juga kemampuan spasial siswa. Berdasarkan hasil pelatihan tidak semua media Google's Geo Tools dikuasai oleh guru karena keterbatasan kemampuan smartphone yang dimiliki oleh guru. Sedangkan jika dilihat dari penerapannya di sekolah masing-masing, hanya sebagian guru yang menggunakan media ini karena keterbatasan jaringan yang ada disekolah. Hal ini menunjukkan bahwa media Google's Geo Tools ini masih memiliki keterbatasan dalam penerapannya sebagai media pembelajaran disekolah terkait perangkat dan jaringan.*

**Kata kunci:** *Pelatihan, Media Pembelajaran, Google's Geo Tools.*

## 1. PENDAHULUAN

Berbagai reformasi pembelajaran sekarang ini sedang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Fokus reformasi pendidikan nasional adalah di tingkat sekolah, karena sekolah berada di garda terdepan untuk meningkatkan kualitas pendidikan [1]. Sekolah sebagai suatu sistem terdiri dari beberapa komponen, salah satunya adalah proses. Proses merupakan perubahan dari satu hal ke hal lainnya. Proses tersebut meliputi manajemen, kepemimpinan dan terutama proses belajar mengajar.

Bidang pendidikan adalah membawa perubahan dari siswa yang tidak berpendidikan menjadi siswa yang berpendidikan [2]. Kualitas proses belajar mengajar sangat tergantung pada kualitas interaksi antara guru dan siswa. Kualitas interaksi guru-siswa sangat tergantung pada perilaku mereka di kelas. Perilaku guru dan siswa di kelas sangat dipengaruhi oleh pendekatan belajar dan mengajar yang mengaitkan topik dengan situasi dunia nyata siswa yang dapat mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan mereka dan kenyataan dalam kehidupan [3].

Media merupakan alat yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan [4]. Media pembelajaran juga merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara siswa, guru dan bahan ajar [5]. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan pesan atau media. Hingga saat ini media

pembelajaran interaktif di Indonesia belum berkembang secara optimal. Salah satu kendala dalam pengembangan media pembelajaran interaktif adalah kurangnya penguasaan teknologi pengembangan media interaktif oleh guru, sehingga pengembangan materi pembelajaran interaktif dengan komputer belum optimal.

Pembelajaran geografi pada pendidikan menengah memerlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman materi dan juga meningkatkan kemampuan spasial yang merupakan penciri pembelajaran geografi. Untuk meningkatkan pembelajaran ini, guru harus menguasai media geospasial. Penguasaan media pembelajaran geospasial bagi guru MGMP geografi di kota Balikpapan masih tergolong rendah, karena belum banyak guru yang mampu membuat media pembelajaran berbasis geospasial. Menurut wawancara dengan MGMP Kota Balikpapan, masih sedikit guru yang mengajar siswanya menggunakan peta interaktif sebagai sarana pembelajaran karena guru memiliki keterbatasan penguasaan pemetaan.

Tujuan kegiatan pelatihan untuk menghasilkan media pembelajaran MGMP guru geografi di kota Balikpapan. Program *Google's Geo Tools* merupakan salah satu media pembelajaran geografi berbasis geospasial. *Google's Geo Tools* menawarkan pembelajaran atau media pembelajaran siap pakai yang dapat dibuat oleh guru berdasarkan materi yang diinginkan.

Pelatihan yang dikembangkan dan dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru bagi materi media pembelajaran, karena guru dapat menggunakan program ini sebagai media pembelajaran yang menarik. Penguasaan media pembelajaran ini bertujuan untuk memicu minat siswa untuk berpartisipasi lebih besar di kelas dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

## 2. METODE

Sasaran kegiatan ini adalah guru geografi SMA di Kota Balikpapan yang tergabung dalam MGMP Geografi Kota Balikpapan. Pemilihan guru geografi ini sesuai dengan tujuan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan geospasial dan pemahaman siswa SMA melalui pembelajaran yang dilakukan oleh guru masing – masing sekolah. Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan ini adalah Metode presentasi mengenai pengenalan *Google's Geo Tools*, kemanfaatannya, dan penerapannya dalam pemakaian sebagai media pembelajaran interaktif. Metode Demonstrasi mengenai pengoperasionalisasian program dan Metode Praktik dimana guru-guru mempraktikkan secara langsung penggunaan *Google's Geo Tools* sebagai media pembelajaran geografi. Setelah itu guru diminta menerapkan dalam pembelajaran geografi dikelas sebagai proyek untuk siswanya. Guna menilai penerapan, hambatan dan hasil penggunaan *Google's Geo Tools* sebagai media pembelajaran dilakukan melalui kuesioner yang dikirimkan melalui google form.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan kegiatan ini dilakukan di SMAN 5 Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. SMAN 5 Kota Balikpapan berada di jalan Abdi Praja blok F-1 No.119, Sepinggan, Balikpapan Selatan, Sepinggan, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Pemanfaatan *Google's Geo Tools* sebagai media pembelajaran untuk guru-guru SMA di Kota Balikpapan tergolong baru, karena *Google's Geo Tools* baru diluncurkan tahun 2016 sehingga belum banyak guru yang telah menggunakannya. Pelatihan ini dilakukan satu hari mulai dari jam 08.00 – 16.00 pada tanggal 19 Oktober 2019 di SMAN 5 Kota Balikpapan dan selanjutnya guru diminta mempraktekkannya dalam pembelajaran dan memberikan proyek kepada siswanya di sekolah masing-masing. Pada saat pelatihan guru melakukan praktek secara langsung penggunaan *Google's Geo Tools* sebagai media pembelajaran sesuai materi-materi yang mereka ampu di sekolah masing-masing. Hasil media yang telah dibuat secara bersama ini kemudian dilakukan sharing guna menambah media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran di kelas.

### 3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan praktek membuat media secara langsung yang didampingi oleh instruktur. Adapun tahapannya adalah:

1. Pemanfaatan *Google Earth Voyager* untuk sumber media pembelajaran.



Gambar 1. Pemanfaatan *Google Earth Voyager* untuk sumber media pembelajaran.

2. Pemanfaatan *Google Expedition*.
3. Pembuatan media pembelajaran berbasis *My Map*.



Gambar 2. Pembuatan media pembelajaran berbasis *My Map*.

4. Pembuatan media pembelajaran berbasis *Tour Builder*.



Gambar 3. Pembuatan media pembelajaran berbasis *Tour Builder*.

Adapun untuk penerapan disekolah diserahkan dari kesiapan dari masing-masing guru dengan kesiapan fasilitas yang ada disekolah.

### 3.2 Target Luaran

Target luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan varian penggunaan media pembelajaran geografi di SMA yang mampu meningkatkan pemahaman geospasial siswa. Guru-guru dapat mengembangkan media pembelajaran baru yang berbasis spasial yang lebih mudah dibuat dan mudah untuk mengevaluasinya karena berbasis digital. Penggunaan *Google's Geo Tools* ini dapat meningkatkan pemahaman spasial geografi guru dan siswa melalui peta-peta yang disediakan oleh *Google's Geo Tools*. Berdasarkan hasil pelatihan tidak semua media pembelajaran dapat dikuasai oleh guru-guru. Media *Google Earth* dapat dikuasai oleh 100% guru karena media ini telah familiar lebih dulu dikalangan guru. Sedangkan *Google Expedition* sangat ditentukan oleh smartphone masing-masing guru, dan 100% smartphone guru belum didukung untuk penggunaan VR, sehingga untuk praktek hanya menggunakan smartphone instruktur saja. Sedangkan untuk pembautan media pembelajaran menggunakan *my map* dan *tour builder* dapat dikuasai oleh semua guru. Hanya saja setelah dilakukan evaluasi pemanfaatan media *Google's Geo Tools* di sekolah masing-masing, hanya 40% saja guru yang menggunakan media *Google's Geo Tools* di sekolah karena banyak sekolah yang jaringannya terbatas serta fasilitas pendukung belum tersedia. Sedangkan untuk projek yang diterapkan ke siswa belum ada sekolah yang menerapkan karena terkait materi yang kebetulan tidak ada yang sesuai pada semester saat itu.

## 4. KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan berbasis spasial sangat diperlukan dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan spasial siswa. Kegiatan pelatihan media pembelajaran berbasis *Google's Geo Tools* ini merupakan salah satu upaya guna menambah variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru geografi yang diharapkan mampu membantu dalam peningkatannya minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam pelatihan ini tidak semua media dapat dikuasai oleh guru karena terkendala oleh perangkat smartphone yang dimiliki oleh guru. Sedangkan penerapan media ini hanya bisa diterapkan di sebagian sekolah saja karena keterbatasan fasilitas yang tersedia di sekolah masing-masing guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Cahyana, "Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Otonom Satuan Pendidikan," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 16, no. 2, pp. 109–117, 2010.
- [2] Maliki, "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pendekatan CTL melalui Workshop di SMPN 7 Kubung," *J. Aufklarung*, vol. 1, no. 1, pp. 62–73, 2018.
- [3] M. S. Hidayat, "Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran," *Insania*, vol. 17, no. 2, pp. 231–247, 2012.
- [4] C. Bovee, *Bussiness Comunivation Today*. New York: Prentise Hall, 2010.
- [5] Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2019, vol. 2, no. 1, pp. 470–447.